

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis naturalis dengan tema objek wisata pagaruyung sebagai ide penciptaan terlaksana dengan baik, walaupun ada sedikit kendala, pada saat memindahkan sketsa di kertas pada kanvas. Namun hal itu tidak menjadi masalah yang sangat berarti. Delapan karya seni lukis naturalis telah berhasil diciptakan. Karya tersebut berjudul : #1, Istano Basa Pagaruyung #2, Surau Istano Pagaruyung #3, Tabuah Larangan #4, Moment Bersama #5, Dapur Istano #6, Anjuang Parangian #7, Binuang dan Rangkiang #8, Labuah Gajah.

Pengkarya melakukan sedikit perubahan pada sketsa terpilih, seperti pada karya 1 “Istano Basa Pagaruyung” perubahan dilakukan, penambahan space pada perbukitan bagian kanan karya, bentuk dari halaman lapangan juga agak berubah. Penambahan dua visual batang pinang, dua bendera, dan visual bentuk dari aktifitas wisatawan. Karya 2 “Surau Istano” penambahan pada bagian background seperti perbukitan, rumah rumah kecil dan sawah. Karya 3 “Tabuah Larangan” penambahan space pada bagian kanan karya, seperti jalan dan semak - semak. Karya 4 “Moment Bersama” penambahan visual bentuk dari aktifitas wisatawan seperti, berkuda, bersepeda, dan semak semak. Karya 6 “Anjuang Paranginan” penambahan visual benda seperti meja berkaca. Karya 8

“Labuah Gajah” pada bagian space atasnya di perkecil. Perubahan tersebut dilakukan agar lukisan terlihat lebih bagus dan jelas.

Prasaan yang hadir dalam karya lukis ini telah terekspresikan dengan maksimal, walau ada beberapa bagian yang dirasakan kurang maksimal, namun secara keseluruhan hasilnya sudah sangat memuaskan, penggarapan karya naturalis bukanlah hal yang mudah dikarenakan perlu pengamatan begitu juga kreativitas seniman karena memperindah dan mempercantik alam harus membutuhkan kepekaan yang matang dari seniman, kecermatan dalam menambah, mengurangi apa yang ada pada foto atau sketsa yang menjadi acuan dalam proses penggarapan tanpa mengurangi prinsip dari mempercantik. Pengambilan foto yang menjadi proses sebelum melukis, dan membuat sketsa langsung dilapangan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam berkarya, diantaranya saat memindahkan sketsa ke kanvas karna ukuran sketsa di kertas dan kanvas berbeda terkadang berlebih atau berkurang. Perubahan mood juga menjadi kendala, karna saat mood pengkarya kurang baik pengkarya akan sulit mengerjakan karya dan prosesnya akan menjadi lama. Jadi pengkarya harus membuat atau mencari cara agar mood pengkarya kembali membaik. Namun setelah adanya bimbingan dan konsultasi dengan pembimbing permasalahan dan kesulitan sebelumnya dapat diselesaikan.

B. Saran

Selama proses penciptaan karya ini dirasakan banyak hal yang masih belum terjelajah dan masih dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan, baik itu bentuk ide garapan, konsep, maupun eksplorasi teknik yang memunculkan kebaharuan dalam mengelolah karya seni lukis. Sebagai harapan kedepan karya ini dapat memberi inspirasi dan apresiasi masyarakat dalam berkesenian. Selama proses penciptaan karya ini senantiasa memberi kenyamanan dan keindahan Istano Basa Pagaruyung dan sekitarnya dari berbagai suasana dan sudut pandang. Serta apa yang terpapar pada fisik karya ini dapat memenuhi kebutuhan estetis penikmat. Semoga pencipta, pengamat dan pecinta karya seni dapat mengambil hikmah dan pengetahuan melalui karya seni lukis ini.

Harapan pengkarya, semoga laporan karya tugas akhir ini bermanfaat bagi siapapun, baik pelajar, mahasiswa, seniman maupun masyarakat pencinta dan penikmat seni. Disarankan juga pada bidang ilmu lain untuk mengangkat Objek wisata pagaruyung sebagai tema dan kepada dinas pariwisata untuk dapat mempromosikan objek wisata pagaruyung lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sachari, dan, Yan Yan Sunarya. 2002. *Sejarah dan Perkembangan Desain dan Dunia Kesenirupaan di Indonesia*. Bandung.
- Bastomi, S. 1990. *Wawasan Seni*. IKIP Press, Semarang.
- Djelantik, A.A.M. 2002. *Estetika sebuah pengantar*, Pendidikan Seni Rupa. Erlangga, Jakarta.
- Fajar Sidik, & Aming Prayitno. 1981. *Desain Elementer*, STSRI ASRI, Yogyakarta.
- _____. 1979. *Desain Elementer*, STSRI ASRI, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- _____. 2004. *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Minarsih, dan Zubaidah Agus, 2012, *Seni Rupa dalam kawasan Seni dan Budaya*, Padang : UNP Press Padang.
- Rasmussen, Henry N. 1950. *Art Structure*, Mc Graw Hill Book Company, New York.
- Soedarso, Sp. 2006. *Tinjauan Seni sebagai pengantar Apresiasi Seni*, Sakur bayur Sana, Yogyakarta.
- Soedarso, Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta.
- Susanto, Mikke, 2018, *Diksi Rupa : kumpulan istilah Seni Rupa Edisi Ketiga*, Yogyakarta : DictiArt Lab & Djagat Art House.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*, Kumpulan istilah Seni Rupa, Kasinus, Yogyakarta.

- _____, 2018. *Diksi Rupa* Kumpulan Istilah Seni Rupa, Kasinus, Yogyakarta.
- Sunaryo, Aryo. 1993. *Desain Dasar I*, Bahan Ajar. Jurusan Seni Rupa Unnes, Fakultas Bahasa dan Seni, Semarang.

Sunaryo, Aryo. 2002. Nirmana : Buku Paparan Perkuliahan Mahasiswa, UNNES, Semarang.

WEBSITE.

https://www.grafis_media.Website/20017/03/pengertian-warna-komplimenter-kontras

<https://www.maolioka.com/2018/07/pengertian-bentuk-dalam-seni-lukis.html>

<https://tanahdatar.go.id/skpd/26/dinas-pariwisata-pemuda-dan-olahraga.html>

<https://ejurnal.unsrat.ac.id>